

Artikel Hasil Pengabdian pada Masyarakat

PENINGKATAN KUALITAS BIBIT SAYUR PADA PETANI BIBIT SAYUR DI DESA SIRAMAN

Dwi Rahmawati^{1*}, Rahmad Bustanul Anwar²

^{1*,2}Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Metro

*Corresponding author. Jl. Ki Hajar Dewantara No. 116, Kota Metro, 34111, Indonesia

E-mail: dwirahmawati1083@gmail.com ^{1*}

Abstrak

Desa Siraman memiliki potensi dalam pembibitan salah satunya bibit sayur. Hal ini juga didukung dengan tingginya permintaan dari masyarakat akan bibit sayur misalnya bibit cabai, terong, tomat, rempai, loncang, seledri, dan lain-lain. Pembibitan ini dapat dilakukan oleh sekelompok petani, namun yang menjadi masalah adalah sekelompok petani tersebut belum memiliki pengetahuan dalam membudidayakan bibit sayur yang berkualitas baik dari segi bibitnya maupun dampak bagi lingkungannya. Para petani bibit hanya memiliki pengetahuan bertani secara autodidak, sehingga bibit tanaman kurang memiliki kualitas yang baik. Tujuan program ini menawarkan pelatihan dan pendampingan agar pengetahuan petani dalam membudidayakan bibit sayur menjadi lebih baik, sehingga bibit tanaman menjadi berkualitas yang akan berlanjut pada kualitas sayuran yang dihasilkan. Metode dalam program ini diawali dengan pelatihan terkait peningkatan kualitas bibit sayur pada petani sayur di desa Siraman, selanjutnya pendampingan dalam mengaplikasikan pupuk organik dalam pembibitan. Antusias kelompok petani bibit sayur sangat tinggi, karena dalam sosialisasi banyak terjadi tanya jawab antara kelompok petani dan narasumber, ini menunjukkan keingintahuan kelompok petani terkait pembuatan bibit sayur yang berkualitas. Hasil program ini adalah mitra yaitu kelompok petani bibit sayur memiliki pengetahuan pembibitan sayur yang baik dan benar serta dapat menerapkan pengetahuan tersebut sehingga bibit sayur yang dihasilkan kelompok tani lebih berkualitas. Selain itu, petani dapat menerapkan penggunaan pupuk cair organik pada bibit sayur untuk meningkatkan pertumbuhan dan mengatasi masalah penyakit pada bibit sayuran.

Kata Kunci : *bibit sayur, kualitas*

PENDAHULUAN

Pekalongan adalah salah satu Kecamatan yang berada di Lampung Timur, yang memiliki potensi di bidang pertanian khususnya dalam pembibitan tanaman buah dan tanaman hias yang memiliki nilai jual tinggi. Hal ini juga ditunjukkan dengan banyaknya pedagang tanaman bibit buah dan tanaman hias di pinggir jalan raya (Widi, 2016; Mukhlisin, 2014). Seiring tingginya permintaan tanaman bibit buah dan tanaman hias juga muncul permintaan bibit tanaman sayur-sayuran seperti berbagai jenis bibit terong, cabai, seledri, loncang dan lain-lain. Melihat potensi ini sekelompok Ibu-Ibu rumah tangga di Desa Siraman di Kecamatan Pekalongan mencoba menyediakan bibit tanaman terong, cabai, seledri, loncang dan lain-lain. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Aritati (2017) yang menyatakan bahwa budidaya tanaman sayur dipekarangan rumah memiliki nilai ekonomis dan mampu membantu perekonomian rumah tangga.

Mitra dalam program ini adalah petani bibit sayur di Desa Siraman Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur yang telah ada sejak tahun 2016. Pembibitan dilakukan secara autodidak dan pengetahuan yang minim. Sehingga sering terjadi beberapa tanaman tidak dapat tumbuh dengan maksimal bahkan tidak tumbuh. Selain itu banyaknya hama yang tidak

dikenali oleh petani juga turut serta dalam mempengaruhi pertumbuhan bibit. Oleh sebab itu perlu adanya pendampingan dari ahli khususnya dalam bidang pertanian sehingga dapat mengoptimalkan kualitas bibit tanaman.



Gambar 1. Pembibitan tanaman sayur

Universitas Muhammadiyah Metro memiliki tenaga ahli dalam bidang biologi yang dapat memberikan pelatihan kepada petani sayur. Sehingga pengetahuan dan pemahaman petani dalam pembibitan menjadi lebih baik. Selain itu di program studi pendidikan biologi Universitas Muhammadiyah Metro memiliki dosen yang memiliki hak paten dalam pembuatan pupuk cair dari limbah nanas yang digunakan untuk meningkatkan kesuburan tanah (Sutanto, 2011; Dewi, A. F., dkk, 2017).

Berdasar uraian di atas mitra belum memiliki pengetahuan pembibitan sayur yang baik dan benar sehingga membutuhkan pendampingan sehingga dapat meningkatkan kualitas tanaman sayur. Selain itu dalam program ini juga mencoba menerapkan pupuk cair pada tanaman sayur sehingga dapat meningkatkan kualitas pertumbuhan sayur.

METODE

Dalam program ini metode yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah adalah sebagai berikut:

1. Metode Pelatihan

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan petani dengan cara memberikan workshop. Kegiatan workshop menghadirkan ahli dalam bidang pertanian dan melibatkan seluruh tenaga di mitra. Materi workshop meliputi pertanian berwawasan lingkungan, aplikasi pupuk sayur organic dan manajemen budidaya sayuran aman logam berat.

2. Metode Pendampingan

Metode pendampingan dilaksanakan secara periodik untuk mengontrol dan memberikan penjelasan langsung (diskusi) kepada petani terhadap masalah yang muncul. Dalam kegiatan pendampingan ini menghadirkan ahli. Selain itu dalam kegiatan ini juga dilakukan penerapan langsung bagaimana menyediakan media tanam yang tepat, penggunaan pupuk cair organik dalam pembuatan bibit serta perawatan bibit sayur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Program Pengabdian

Pelatihan program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan petani dengan cara memberikan workshop. Kegiatan workshop dilakukan pada hari minggu, 28 Juni 2020 di rumah Dr. Rahmad Bustanul Anwar, M.Pd selaku tim pengabdian yang terletak di Desa Siraman tepatnya sebelah tempat pembibitan sayur Agro Fahri selaku Mitra. Kegiatan workshop ini dilakukan oleh tim pengabdian serta menghadirkan 3 ahli dalam bidang pertanian sebagai narasumber dan melibatkan seluruh kelompok tani di mitra. Pada kegiatan workshop ini, tim pengabdian menjelaskan program apa saja yang akan dilakukan pada pelatihan yang sudah terjadwalkan. Adapun narasumber yang hadir antara lain Dr. Achyani, M.Si dengan materi workshop pertanian berwawasan lingkungan, Dr. Agus Sutanto, M.Si dengan materi aplikasi pupuk sayur organik dan Dr. Hening Widowati, M.Si dengan materi manajemen budidaya sayuran aman logam berat. Kegiatan dihadiri 10 anggota Mitra, yang merupakan pemilik bibit sayur. Pada workshop ini, diberikan pemahaman kepada petani bibit sayur tentang bagaimana pemilihan media, cara perawatan, dan aplikasi pupuk cair organik, efek penggunaan bahan kimia pada kualitas tanaman dan lingkungan. Selama workshop berlangsung, kelompok petani bibit sayur memiliki antusias sangat tinggi, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan kelompok petani bibit sayur kepada narasumber. Ini menunjukkan keingintahuan kelompok petani terkait pembuatan bibit sayur yang berkualitas. Beberapa pertanyaan antara lain terkait cara penyiraman yang efektif, cara penyemprotan, penentuan perbandingan media, prosedur penyemprotan pupuk dan lain-lain. Kegiatan workshop ini telah memberi semangat kepada kelompok petani bibit sayur di Desa Siraman untuk meningkatkan kualitas bibit sayur serta kualitas udara maupun tanah lingkungan sekitar. Harapan selanjutnya bagi kelompok petani bibit sayur adalah dapat mengembangkan ilmu dan pengalaman yang diperoleh dari kegiatan workshop untuk dapat diterapkan dalam menghasilkan bibit sayur yang berkualitas baik.



Gambar 2. Workshop Peningkatan Kualitas Bibit Sayur

Pendampingan Program Pengabdian

Pendampingan Program pengabdian dilakukan setelah kegiatan pelatihan. Kegiatan ini sebagai kelanjutan kegiatan pelatihan yaitu penerapan ilmu/ teori yang telah diperoleh dalam workshop. Pendampingan ini melibatkan ahli. Pendampingan kepada petani dilakukan secara periodik untuk mengontrol pertumbuhan bibit sayur dan memberikan penjelasan langsung (diskusi) kepada petani terhadap masalah yang muncul. Selain itu dalam kegiatan ini juga dilakukan penerapan langsung bagaimana menyediakan media tanam yang tepat, penggunaan

pupuk cair organik dalam pembuatan bibit serta perawatan bibit sayur. Tim pengabdian bersama tim ahli terjun langsung mendampingi pada saat petani bibit sayur dari awal proses pembibitan sayur yaitu mulai dari menyiapkan media. Para petani bibit sayur terlihat bersemangat untuk menghasilkan bibit sayur yang berkualitas. Selain itu, antusias petani bibit sayur sangat tinggi untuk menggunakan pupuk cair organik. Para petani sudah paham akan pentingnya penggunaan pupuk cair organik dibanding pupuk kimia. Mereka sudah tau akan dampak jangka pendek dan jangka panjang penggunaan pupuk kimia baik terhadap kesehatan manusia maupun lingkungan sekitar. Harapan selanjutnya, melalui pendampingan ini diharapkan petani bibit sayur dapat menghasilkan bibit sayur yang berkualitas baik. Serta lingkungan sekitar lebih sehat dengan penggunaan pupuk organik. Selain itu, lebih lanjut produksi bibit sayur yang berkualitas dapat meningkat sehingga menjadi suatu usaha yang dapat meningkatkan penghasilan petani sayur.



Gambar 3. Pendampingan dalam Menyiapkan Media Tanam



Gambar 4. Pendampingan Peningkatan Kualitas Sayur

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan terkait pelatihan dan pendampingan peningkatan kualitas bibit sayur di desa Siraman yaitu Agro Fahri dapat disimpulkan bahwa mitra yaitu petani bibit sayur di Desa Siraman memiliki pengetahuan pembibitan sayur yang baik dan benar sehingga dapat meningkatkan kualitas tanaman sayur. Selain itu mitra juga telah mampu menerapkan pupuk cair pada tanaman bibit sayur sehingga dapat meningkatkan kualitas pertumbuhan sayur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Metro yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Selain itu, pengabdian juga mengucapkan terima kasih kepada mitra Agro Fahri Desa Siraman Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Serta terimakasih kepada Tim Narasumber dari Magister Pendidikan Biologi Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Metro.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariati, P. E. P. (2017). Produksi Beberapa Tanaman Sayuran dengan Sistem Vertikultur di Lahan Pekarangan. *Jurnal Agrimeta Vol.7* No. 13 April 2017 ISBN : 2088-2521
<https://media.neliti.com/media/publications/195577-ID-produksi-beberapa-tanaman-sayuran-dengan.pdf>
- Dewi, A. F., Sutanto, A., & Achyani. (2017). Pengaruh Komposisi Media Tanam dan Aplikasi Pupuk Lcn (Limbah Cair Nanas) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Tin (*Ficus Carica L.*) Sebagai Sumber Belajar Biologi. *Jurnal Lentera*. Vol. 2 No. 2. <https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/lentera/article/download/705/512>.
- Muklasin. (2014). Pekalongan Sentra Bibit Pertanian Lampung.
<https://lampung.antaraneews.com/berita/277657/pekalongan-sentra-bibit-pertanian-lampung>
- Sutanto, A. (2011). Degradasi Bahan Organik Limbah Cair Nanas oleh Bakteri Indigen. *Jurnal El Hidayah Vol. 1* No. 4.
https://www.researchgate.net/publication/309723143_DEGRADASI_BAHAN_ORGANIK_LIMBAH_CAIR_NANAS_OLEH_BAKTERI_INDIGEN
- Widi, H. (2016). *Pekalongan Lampung Timur Sentra Bibit Tanaman Berbagai Jenis*. Retrived on Januari 2020, from <https://www.cendananews.com/2016/11/pekalongan-lampung-timur-sentra-bibit-tanaman-berbagai-jenis.html>